

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPURUN
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPURUN**

Laporan Tugas Akhir, Juni 2022
Jestica putri pratama

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN KEAMANAN
DAN PROTEKSI PADA PASIEN DENGUE HEMORAGIC FEVER
DI RUMAH SAKIT TK. IV 02.07.04 DENKESYAH 02.04.03
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2022**

xiii + 59 halaman + 8 tabel + 4 lampiran

ABSTRAK

Menurut data di Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2019 kota Bandar Lampung yang terkonfirmasi terkena DBD adalah 1198 jiwa, sedangkan tahun 2020 terkonfirmasi 1048 jiwa, dan tahun 2021 adalah 624 jiwa. Menurut laporan 10 penyakit terbesar Ruang Kamelia Rumah Sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 dari bulan Juli tahun 2021 hingga Januari 2022 dengan jumlah 27 jiwa. Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan Keamanan dan proteksi pada penyakit Dengue Hemoragic Fever di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit TK. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Bandar Lampung. Penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang berfokus pada satu subyek asuhan yang mengalami gangguan kebutuhan gangguan keamanan dan proteksi. Asuhan keperawatan dilakukan menggunakan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi, dengan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Diagnosa keperawatan yang penulis dapatkan dalam asuhan keperawatan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi pada pasien Dengue Hemoragic Fever adalah hipertermia yang mana dilakukan intervensi keperawatan sesuai SIKI (2018) dengan menggunakan manajemen hipertermia. Hasil pengkajian didapatkan suhu tubuh 40°C, warna kulit bintik- bintik merah di tangan, trombosit menurun 51.000/ul. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari di dapatkan hasil suhu tubuh 37 °C, trombosit naik menjadi 108.000/ul dan bintik- bintik merah ditangan memudar. Saran yang diberikan untuk pasien hipertermia membuat jadwal kompres hangat dan membuat observasi suhu secara berkala untuk melakukan manajemen hipertermia, dan cara yang tepat agar dapat mempercepat pemulihan kondisi suhu tubuh , trombosit dan fisik klien yang terganggu.

Kata Kunci : Keamanan dan Proteksi DHF

Bahan Bacaan : 20 (2010-2019)

**TANJUNGPURING HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING TANJUNGPURING
TANJUNGPURING DIII NURSING PROGRAM**

Final Project Report, June 2022

Jestica Putri Pratama

**NURSING CARE DISORDERS OF SAFETY AND PROTECTION NEEDS
IN DENGUE HEMORRAGIC FEVER PATIENTS IN TK HOSPITAL. IV
02.07.04 DENKESYAH 02.04.03 BANDAR LAMPUNG YEAR 2022**

xiii + 59 pages + 8 tables + 4 annexes

ABSTRACT

According to data from the Lampung Provincial Health Office, in 2019 the city of Bandar Lampung which was confirmed to have dengue fever was 1198 people, while in 2020 it was confirmed 1048 people, and in 2021 it was 624 people. According to the report of the 10 biggest diseases of the Kindergarten Hospital's Camellia Room. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 from July 2021 to January 2022 with a total of 27 people. The purpose of writing this Final Project is to provide an overview of nursing care needs for security and protection disorders in Dengue Hemorrhagic Fever in the Internal Medicine Room of a Kindergarten Hospital. IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Bandar Lampung. The author uses a nursing care approach that focuses on one subject of care who has impaired security and protection needs. Nursing care is carried out using the nursing process, namely assessment, diagnosis, planning, implementation and evaluation, with interview, observation and physical examination techniques. The nursing diagnosis that the author got in nursing care for impaired safety and protection needs in Dengue Hemorrhagic Fever patients was hyperthermia which was carried out according to SIKI (2018) nursing interventions using hyperthermia management. The results of the study found that the body temperature was 40°C, the skin color was red with red spots on the hands, the platelets were decreased by 5,000/ul. After 3 days of nursing care, the body temperature was 37 C, the platelets rose to 108.000/ul and the red spots on the hands faded. The advice given to hyperthermic patients is to schedule warm compresses and make periodic temperature observations to manage hyperthermia, and the right way to speed up recovery of the client's disturbed body temperature, platelets and physical conditions.

Keywords: DHF Security and Protection

Reading Materials : 20 (2010-2019)